

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN: 1234-5678 | Vol. 4 No. 3 (2024): August 2024

PEMBUATAN DAN PEMASANGAN PLANG PENUJUK JALAN DI DESA PANOSOGAN

M.Asroful Anam¹, Amalia², Salim³, Sri Mukti Wirawati⁴, Achmad Syarifudin⁵, Hartadi Wijaya⁶

Universitas Banten Jaya

Universitas Banten Jaya

Jl Ciwaru No.73, Cipare, Kec.Serang, Kot Serang

email: slimuktiwirawati@unbaja.ac.id

ABSTRAK

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel Diterima : June 2024 Direvisi: July 2024 Diterima : July 2024 Diterbitkan : August 2024</p> <p>Keywords KKM Plang/Petunjuk Jalan Desa Panosogan</p>	<p>Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan pengabdian dimana mahasiswa Universitas Banten Jaya mengabdikan kepada masyarakat Desa Panosogan melalui pemberian bantuan, pemberdayaan, penyuluhan, pendampingan agar mahasiswa menyadari potensi dirinya dan membantu meningkatkan kualitas individu mahasiswa sendiri maupun di desa Panosogan, proses pembelajaran mahasiswa berlangsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya menjadi bagian dari dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa memperoleh keterampilan generatif berupa Kife Skills (Kecakapan Hidup/Keterampilan). Program kerja tersebut terdiri dari beberapa program kerja. Salah satu program kerja dari kelompok 03 KKM UNBAJA ini yaitu adalah pembuatan plang penunjuk jalan guna untuk menginformasikan kepada masyarakat atau pendatang mengenai lokasi pemukiman atau jalan-jalan yang ada di desa Panosogan.</p>

ABSTRACT

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history Diterima : June 2024 Direvisi: July 2024 Diterima : July 2024 Diterbitkan : August 2024</p> <p>Keywords KKM Plang/Petunjuk Jalan Desa Panosogan</p>	<p><i>Student Work Lecture (KKM) is a service where students of Banten Jaya University serve the community of Panosogan Village by providing assistance, empowerment, counseling, mentoring so that students realize their potential and help improve the quality of individual students themselves and in Panosogan village, the student learning process takes place in the midst of the community, and students strive to be part of the dynamics that occur in society. Students gain generative skills in the form of Kife Skills (Life Skills/Skills). The work program consists of several work programs. One of the work programs of group 03 KKM UNBAJA is the creation of road signs to inform the community or newcomers about the location of settlements or roads in Panosogan village.</i></p>

PENDAHULUAN

Desa Panosogan terletak di Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. Desa ini berbatasan dengan Desa Harundang di sebelah utara, Desa Katulisan di sebelah selatan, Desa Balokang di sebelah timur, dan Desa Cikeusal di sebelah barat. Desa Panosogan memiliki luas 211,5 hektare dan dihuni 3.406 jiwa penduduk. Sebagian besar lahan dimanfaatkan untuk pertanian, perkebunan, peternakan, dan pemukiman. Desa yang dilalui Jalan Raya Cikeusal-Pamarayan ini memiliki wilayah cukup strategis. Desa Panosogan ini hanya berjarak 3 kilometer dari pusat pemerintahan Kecamatan Cikeusal. Untuk jarak ke Ibukota Kabupaten Serang sejauh 35 kilometer dan Ibukota Provinsi Banten berjarak 33 kilometer. Permasalahan yang umum terjadi di beberapa bagian desa adalah tidak adanya plang petunjuk jalan keluar masuk selain itu plang petunjuk jalan sangat penting sebagai fasilitas umum untuk memberikan informasi kepada warga atau masyarakat khususnya desa Panosogan. (Lestari 2023)

KKM UNBAJA kelompok 03 melakukan pembuatan plang petunjuk jalan sebagai alat bantu untuk menunjukan arah ke beberapa tempat di desa Panosogan, Hal ini berfungsi sebagai media informasi arah bagi pengguna jalan yang mengunjungi desa Panosogan. Manfaat dari petunjuk jalan ini adalah memudahkan masyarakat dari luar desa Panosogan untuk mengenali lokasi tertentu atau mengakses tujuan yang dicari.

Menurut (Pratama et al. 2022) Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk program pengabdian mahasiswa dalam rangka tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKM ditujukan untuk eksistensi civitas akademika kampus. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa dan terjun langsung ke daerah atau masyarakat yang membutuhkan intervensi.

penulisan artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dalam kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kelompok 03 Universitas Banten Jaya (UNBAJA) di Desa Panosogan, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa, yaitu kurangnya fasilitas plang petunjuk jalan yang berfungsi sebagai media informasi arah bagi pengguna jalan. Melalui artikel ini, diharapkan dapat menunjukkan pentingnya kontribusi mahasiswa dalam membantu penyediaan fasilitas umum yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kontribusi artikel ini terletak pada penyampaian informasi mengenai pelaksanaan program pembuatan plang petunjuk jalan sebagai upaya nyata mahasiswa dalam memenuhi tanggung jawab sosial melalui KKM. Dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, artikel ini tidak hanya menunjukkan peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya peran akademisi dalam mendukung pembangunan desa melalui intervensi langsung. Artikel ini juga berfungsi sebagai acuan bagi kegiatan serupa di masa depan, memperkuat keterlibatan perguruan tinggi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa.

METODE

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pembuatan dan pemasangan plang penunjuk jalan di Desa Panosogan adalah seluruh warga desa, pengguna jalan, dan para pengunjung yang melintasi wilayah Desa Panosogan. Desa Panosogan dihuni oleh 3.406 jiwa yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan pemukiman. Kondisi geografis desa yang strategis, dengan dilalui Jalan Raya Cikeusal-Pamarayan, membuatnya menjadi akses penting bagi warga sekitar serta pengunjung dari luar desa.

Ketiadaan plang penunjuk jalan yang memadai menyebabkan kebingungan, terutama bagi pengunjung dari luar desa yang kesulitan dalam mengenali lokasi-lokasi penting di dalam desa. Oleh karena itu, pembuatan plang ini tidak hanya menasar penduduk lokal tetapi juga pengendara dan pengunjung yang membutuhkan panduan arah yang jelas ketika berada di Desa Panosogan.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas fasilitas umum desa, yang akan mempermudah mobilitas warga dalam beraktivitas sehari-hari, sekaligus mendukung perkembangan desa menjadi lebih ramah bagi pendatang. Dengan adanya plang penunjuk jalan, masyarakat Desa Panosogan dapat lebih terbantu dalam orientasi lokasi, dan desa dapat lebih dikenal serta diakses dengan mudah oleh masyarakat luar yang berkunjung untuk berbagai keperluan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi
Pada tahapan observasi yang merupakan metode yang diterapkan mahasiswa untuk melakukan pendataan yang menunjang dalam perencanaan suatu struktur bangunan dan kondisi lingkungan yang sangat berpengaruh pada letak bangunan yang direncanakan.
2. Survei
tahapan survey lokasi untuk menentukan lokasi yang dibutuhkan dan dimana akan dipasang plang penunjuk jalan.
3. Desain
Selanjutnya melakukan persiapan mendesain yang akan digunakan saat membuat plang petunjuk jalan. Selain dari pembangunan rencana desain tugu, dibuat pula rencana anggaran biaya (RAB).
4. Perakitan
Selanjutnya melakukan perakitan plang petunjuk jalan dan melakukan tahap pengecatan plang petunjuk jalan.
5. Pemasangan
kemudian dilakukan pemasangan di lokasi yang ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasangan plang penunjuk jalan di Desa Panosogan, beberapa teknik pengumpulan data digunakan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan:

1. Observasi Langsung

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi lingkungan Desa Panosogan, termasuk tata letak jalan, titik strategis yang memerlukan plang penunjuk jalan, serta interaksi masyarakat dengan infrastruktur yang ada. Observasi ini bertujuan untuk memahami kebutuhan nyata di lapangan dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi akibat ketiadaan plang petunjuk jalan. Data yang

2. Survei Lokasi

Survei dilakukan untuk menentukan titik-titik pemasangan plang penunjuk jalan yang paling efektif dan strategis. Survei melibatkan pengukuran lokasi, penilaian potensi gangguan atau halangan pada pemasangan, serta konsultasi dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa setempat. Melalui survei, diperoleh data lokasi spesifik yang akan menjadi target pemasangan plang, sehingga pengguna jalan dapat dengan mudah menemukan arah menuju lokasi-lokasi penting di Desa Panosogan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melibatkan warga desa, pengguna jalan, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan masukan mengenai kebutuhan dan harapan mereka terhadap pemasangan plang penunjuk jalan. Pertanyaan yang diajukan mencakup pengalaman kesulitan navigasi di desa, pendapat tentang lokasi plang yang ideal, dan rekomendasi perbaikan. Wawancara ini bertujuan untuk memastikan bahwa pemasangan plang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan benar-benar memberikan manfaat.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjang infrastruktur yang mengarah ke desa Panosogan. Hal ini juga akan membantu masyarakat yang berasal dari luar Desa Panosogan. Waktu dan lokasi pelaksanaan program kerja pemasangan plang jalan dilaksanakan di bulan Agustus pada tanggal 26 s/d 29 Agustus 2024, meliputi permintaan izin, belanja keperluan yang dibutuhkan untuk pembuatan plang jalan, desain, perakitan dan pemasangan yang lokasinya sebanyak 5 titik di lokasi di desa Panosogan dengan 5 buah plang penunjuk jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Panosogan Kecamatan Cikeusal. Pelaksanaan pembuatan dan pemasangan plang petunjuk jalan ini bertujuan untuk melengkapi prasarana penunjuk arah sehingga masyarakat sekitar dan masyarakat luar desa Panosogan dapat mengetahui arah jalan menuju desa Panosogan dan sekitarnya.

Berikut ini bahan yang diperlukan dan digunakan dalam pembuatan dan pemasangan plang petunjuk jalan di Desa Panosogan :

- a. Pembuatan plang petunjuk jalan bahan dan alat :
 - Seng berukuran 60 cm x 20 cm sebanyak 10 buah, tebal 1 mm.
 - Mesin pemotong besi, Alat ukur, Bor, PiloX
 - Pemotongan batang baja ringan sebagai tiang berukuran 3m sebanyak 5 buah
 - Pemotongan batang ring baja sebanyak 10 buah yang berukuran 50cm
 - Pembuatan nama jalan menggunakan kertas yang di bentuk sesuai nama jalan
 - Kemudian dilakukan pemilokan pada seng besi sesuai nama jalan
 - kemudian semua bagian di satukan menggunakan baut baja
 - Lalu kemudian di bor
- b. Pemasangan papan petunjuk jalan bahan dan alat :
 - Semen, pasir, batu, air
 - Cangkul, Skop, Linggis, Ember proses pemasangan
 - Penggalian tanah dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ada, kedalaman penggalian tergantung pada kondisi tanah dilapangn, penggalian tersebut sebanyak 5 titiklubang yang telah di tentukan.
 - Kemudian papan petunjuk jalan kitapasang ditempat penggalian tanah yang telah digali.
 - Proses pemasangan papan petunjuk arah selesai.
- c. Peroses Pemasangan :
 - Penggalian tanah dilakukan sesuai ketentuan yang telah ada. Kedalaman penggalian bergantung pada kondisi tanah di lokasi dan penggalian, terdiri dari lima titik lubang yang telah ditentukan.
 - Kemudian papan petunjuk jalan kita pasang di tempat penggalian yang tanahnya telah digali.
 - Proses pemasangan papan petunjuk jalan selesai.

Tabel 1, Anggaran Biaya Pembangunan Plang Jalan

No	Mana Barang	Harga	Satuan	Jumlah
1	Batang Ring Baja	30.000	1	30.000
2	Batang Baja Ringan	70.000	2 batang	140.000
3	Baud Baja	20.000	1	20.000
4	PiloX	35.000	2	70.000
5	Semen	10.000	2	20.000
6	Ember Pasir	10.000	3	30.000
7	Seng	25.000	2 meter	50.000
8	PiloX	30.000	1	30.000
9	Sewa Gerinda	25.000	1	25.000
10	Lakban	50.000	1	50.000
11	Cutter	10.000	3	10.000
Total				475.000



Gambar 1. Pemotongan Baja Ringan



Gambar 2. Penulisan Nama Kelompok



Gambar 3. Pemasangan Plang Jalan

KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan dan pemasangan plang penunjuk jalan di Desa Panosogan dilakukan untuk mengatasi masalah kesulitan navigasi yang dialami oleh masyarakat dan pengunjung desa, sebagaimana telah diuraikan dalam pendahuluan. Berdasarkan hasil observasi dan survei, pemasangan plang di lima titik strategis terbukti efektif dalam memberikan informasi arah yang jelas kepada pengguna jalan. Plang penunjuk jalan ini menjadi solusi praktis dalam memudahkan akses dan orientasi di Desa Panosogan, serta meningkatkan kualitas fasilitas umum yang berdampak positif bagi mobilitas warga dan pengunjung. Dengan demikian, kegiatan ini relevan dengan tujuan meningkatkan infrastruktur desa dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam menemukan lokasi-lokasi penting di Desa Panosogan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasangan plang penunjuk jalan di Desa Panosogan. Terima kasih kepada Pemerintah Desa Panosogan, para tokoh masyarakat, dan warga desa yang telah memberikan izin, dukungan, serta bantuan selama proses kegiatan berlangsung.

Kami juga mengapresiasi kerja keras seluruh anggota KKM UNBAJA kelompok 03 yang telah berpartisipasi aktif dari tahap perencanaan hingga pemasangan plang. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada Universitas Banten Jaya atas kesempatan dan dukungannya dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama dapat memberikan manfaat yang besar bagi Desa Panosogan dan menjadi kontribusi positif bagi perkembangan desa ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Dini Martinda. 2023. "Partisipasi Melalui Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Tanda Jalan Untuk Gang-Gang Di Kelurahan." *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development* 3 (2): 138–46. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/106-Article Text-204-1-10-20230812.pdf>.
- Pratama, G, A Huda, H Salsabila, N Ardiyanti, R Febrianti, A Febrian, M. I Sholeh, A. C Imory, and R Adeliانا. 2022. "Pelaksanaan Program Kukerta Membuat Plang Nama." *Madaniya* 3 (4): 691–99. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/265>.